

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

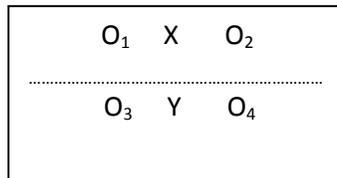
Pada metodologi penelitian ini akan menguraikan tentang metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, paradigma penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan untuk menguji penggunaan metode sugestopedia berbasis musikalisasi puisi untuk diterapkan pada proses pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa SMK Negeri 1 Cipeundeuy. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada kelompok perlakuan (eksperimen) ialah penggunaan metode sugestopedia berbasis musikalisasi puisi, sedangkan variabel terikat dari kedua kelompok perlakuan tersebut adalah menulis karangan narasi. Rancangan penelitian menggunakan prates dan pasca tes di setiap kelompok yang akan diteliti, yaitu dengan memberikan perlakuan pada suatu sampel yang telah diberikan prates sebelumnya. Untuk menguji keberhasilan perlakuan yang diberikan dilakukan pascates terhadap kelompok tersebut.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Desain Kelompok Kontrol Non-Ekuivalen*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2010:79). Untuk lebih jelasnya rancangan desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



(Sugiyono, 2010:79)

Gambar 3.1

Rancangan Penelitian Eksperimen

Keterangan:

X = pembelajaran dengan metode sugestopedia berbasis musikalisasi puisi

O = tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi (pretes dan postes).

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dijelaskan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

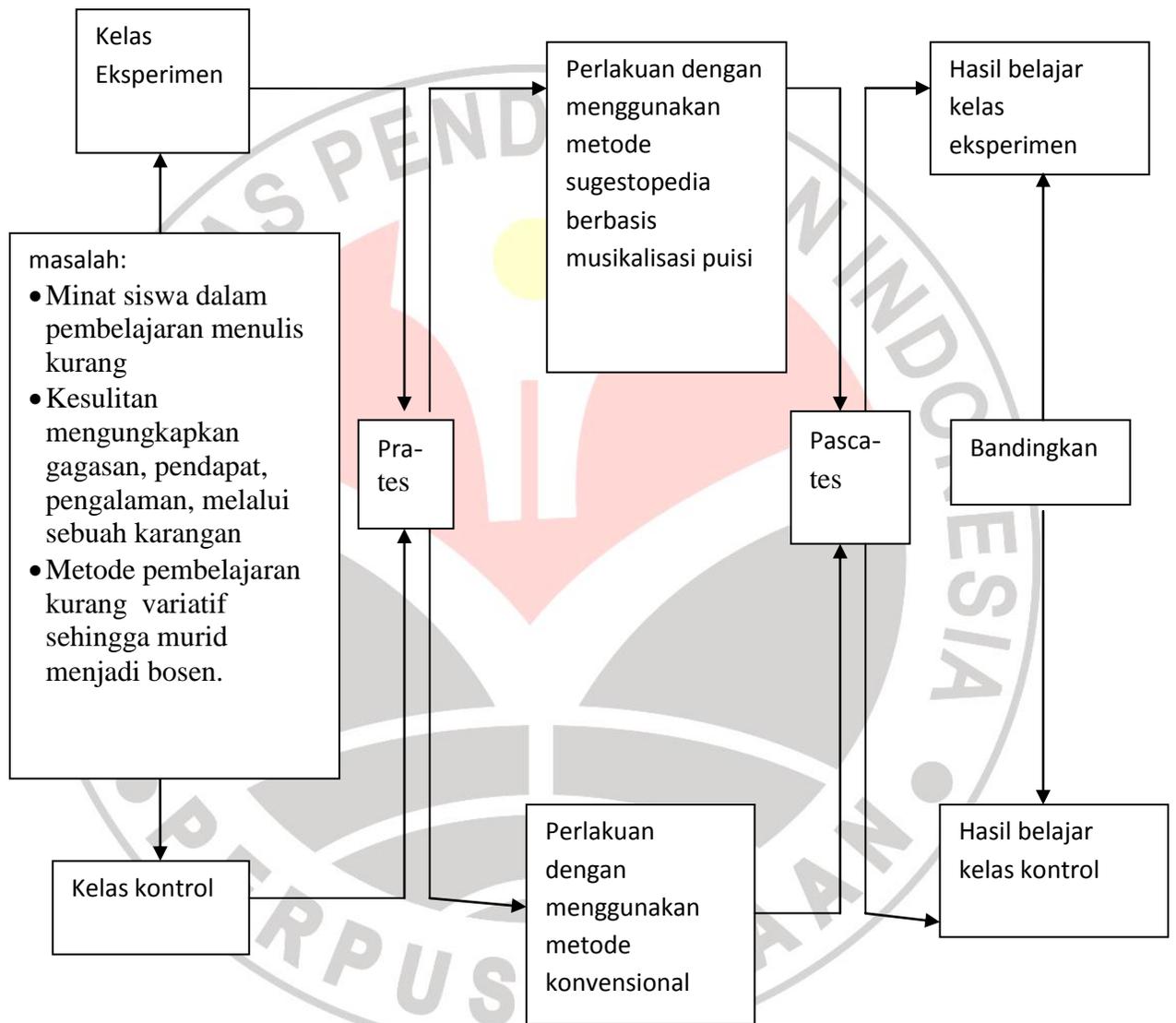
1. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan pembelajaran oleh siswa dengan mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia di SMKN 1 Cipeundeuy. Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa. Dari studi pendahuluan tersebut didapatkan permasalahan yaitu rendahnya kemampuan menulis.
2. Melakukan pengkajian literatur untuk memutuskan metode yang dirasa tepat untuk permasalahan tersebut.
3. Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup:
 - a. memilih rancangan penelitian yang tepat,
 - b. menentukan populasi dan sampel,
 - c. membuat instrument dan memvalidasi instrumen,
 - d. mengidentifikasi prosedur pengumpulan data, pengolahan data, dan menentukan hipotesis.

4. Mengadakan pretes baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.
5. Mulai melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia berbasis musikalisasi puisi.
6. Melakukan postes terhadap kedua kelas untuk melihat adakah perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan metode sugestopedia berbasis musikalisasi puisi dengan kelas kontrol.
7. Menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikansi hasilnya.
8. Menginterpretasikan hasil dan merumuskan kesimpulan.

3.4 Paradigma penelitian

Paradigma penelitian ini berpijak pada fenomena pembelajaran menulis di SMK (sekolah menengah kejuruan) yang masih kurang, minat siswa dalam pembelajaran menulis kurang dan siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, melalui sebuah karangan, serta metode pembelajaran kurang variatif sehingga murid menjadi bosan. Penelitian ini mengamati penerapan sebuah metode pembelajaran yang diujicobakan pada kelas eksperimen. Untuk lebih menguatkan keefektifan metode yang diujicobakan, penelitian inipun mengamati pembelajaran dengan metode konvensional: ceramah (pembanding) di kelas kontrol. Setelah mengamati pembelajaran di dua kelas tersebut, penelitian ini hendaknya membandingkan hasil pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya lihat bagan berikut.

Gambar 3.2
Bagan Paradigma penelitian



3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Cipeundeuy Kab. Bandung Barat yaitu berjumlah 215 siswa dari tujuh buah kelas.

2. Sampel

Dari observasi awal di SMKN 1 Cipeundeuy dan melihat keberagaman siswa dalam segi kemampuan dan latar belakang sosial, pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sample random* karena peneliti mengambil kelas yang sudah ada untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Hal ini merupakan salah satu ciri dari penelitian kuasi eksperimen yaitu tidak dilakukannya penugasan secara acak. Maka sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 2 berjumlah 30 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X BISMEN berjumlah 30 orang sebagai kelas kontrol.

Adapun banyaknya sampel yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini, dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Ekperimen	16	14	30
2	Kontrol	9	21	30

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan angket.

1. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran serta tujuan pengajaran. Tes ini dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi tentang prestasi hasil belajar siswa pada pokok bahasan tertentu dalam kegiatan belajar mengajar. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian, yaitu bentuk tes yang terdiri atas pertanyaan atau suruhan yaitu menulis karangan. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes terakhir. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis karangan narasi sebelum diberikan pembelajaran (perlakuan), dan tes akhir digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran menulis katangan narasi dengan menggunakan metode Sugestopedia berbasis musikalisis puisi dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

2. Observasi

Observasi dibuat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui teknik ini penulis dapat merekam atau mencatat secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas yang terkait dengan pelaksanaan penerapan metode sugestopedia berbasis musikalisis puisi dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

3. Angket

Angket atau koesioner merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari jumlah responden. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket respon secara tertutup karena jawaban pertanyaan

telah disertakan atau disediakan oleh penulis di dalam angket tersebut. Angket diberikan sesudah perlakuan penggunaan metode sugestopedia berbasis musikalisasi puisi. Tujuannya yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode sugestopedia berbasis musikalisasi puisi dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yaitu tes, lembar observasi, dan lembar angket.

1. Tes

Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data kemampuan menulis karangan narasi para siswa. Penelitian ini akan menggunakan teknik tes berupa prates dan postes. Prates dilakukan untuk semua kelompok. Setelah melakukan pretes, kelas eksperimen belajar dengan menggunakan metode sugestopedia berbasis musikalisasi puisi dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Setelah itu dilakukan postes untuk kedua kelompok. Lembar tes kemampuan ini berupa kertas A4 atau kertas folio. Lembar tes ini diberikan kepada siswa pada prates dan postes. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi mulai dari prates sampai dengan postes. Lembar tes kemampuan ini dikumpulkan, tujuannya yaitu untuk melihat proses pembelajaran menulis siswa, apakah ada peningkatan atau tidak. Selain dari kumpulan karangan tersebut dapat dilihat letak kesalahan siswa.

Berikut adalah pedoman penilaian karangan narasi yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2008)

Tabel 3.2
Profil Kriteria Penilaian Karangan Narasi

No	Aspek yang dinilai	Komponen	Kriteria	Skor	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kelengkapan unsur narasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan tema relevan dengan judul • Ada urutan peristiwa/kejadian/jalan cerita • Tokoh (fisiologis, psikologis, sosiologis) • Latar (tempat, waktu, suasana) • Keajegan sudut pandang 	Apabila karangan narasi siswa hanya memuat empat aspek	4	2
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat tiga aspek	3	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat dua aspek	2	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat satu aspek	1	
2.	Isi karangan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisahkan cerita atau kisah • Menimbulkan daya khayal/menggugah imajinasi • Menyampaikan makna/amanat yang tersirat • Menimbulkan daya tarik (melibatkan simpati atau antipati pembaca) 	Apabila karangan narasi siswa hanya memuat empat aspek	4	4
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat tiga aspek	3	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat dua aspek	2	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat satu aspek	1	
3.	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kalimat runtut • Pilihan kata/diksi sesuai • Gaya bahasa (figuratif, konotatif, kreatif, dll) • Konjungsi 	Apabila karangan narasi siswa hanya memuat empat aspek	4	3
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat tiga aspek	3	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat dua aspek	2	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat satu aspek	1	
4.	Tata tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Kapitalisasi • Tanda baca • Menyajikan dialog (kalimat langsung dan tak langsung) • Tulisan jelas dan rapi • Keajegan penulisan 	Apabila karangan narasi siswa hanya memuat empat aspek	4	2
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat tiga aspek	3	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat dua aspek	2	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat satu aspek	1	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5.	Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan situasi • Pengungkapan peristiwa • Menuju pada konflik • Puncak konflik • Penyelesaian (ending) 	Apabila karangan narasi siswa hanya memuat empat aspek	4	4
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat tiga aspek	3	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat dua aspek	2	
			Apabila karangan narasi siswa hanya memuat satu aspek	1	

Bentuk tabel diadaptasi dari Nurgiyantoro (2008)

2. Observasi

Lembar observasi digunakan penulis untuk mendapatkan data yang dijadikan bahan informasi tentang kualitas pembelajaran. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi yang berlangsung. Jadi, setiap observer mengamati setiap perilaku siswa dan guru di kelas.

Format observasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3

Format Pedoman Observasi Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Perangkat Pembelajaran (RPP)	a. RPP sesuai dengan SK-KD				
		b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan SK-KD				
		c. Standar Kompetensi sesuai dengan silabus				
		d. Kompetensi dasar sesuai dengan silabus				
		e. Indikator pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				
		f. Pembukaan pembelajaran dan apersepsi				
		g. Inti pembelajaran				

		h. Penutupan pembelajaran				
		i. Rancangan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran				
		j. Sumber materi sesuai dengan pembelajaran				
		k. Media sesuai dengan tujuan pembelajaran				
2.	Proses pembelajaran	a. Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi				
		b. Guru menyajikan materi dengan jelas				
		c. Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan RPP				
		d. Guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa				
		e. Guru aktif memotivasi siswa				
		f. Guru terampil memutarakan musikalisasi puisi sebagai bahan menulis karangan narasi siswa				
		g. Guru aktif berinteraksi dengan siswa				
		h. Guru mengkondisikan siswa kedalam keadaan yang tenang, suasana belajar yang santai dan tidak tegang				
		i. Guru menggunakan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran				
		j. Guru melakukan refleksi dan membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran sebagai tahap generalisasi				
		k. Guru memberikan kesempatan bertanya sebagai bentuk perlakuan				
		l. Guru memberikan <i>reward</i> berupa pernyataan positif sebagai perlakuan				
		m. Guru memberikan tugas ko-kurikuler sebagai bentuk umpan balik				
		n. Guru menutup pembelajaran dan memberi kesan baik kepada siswa				
3.	Perilaku siswa	a. Siswa aktif dan serius mengikuti pelajaran				
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru				
		c. Siswa aktif menyimak untuk menentukan tema puisi				

		d. Siswa aktif berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai tema dan makna puisi				
		e. Siswa serius mengerjakan tugas yang diberikan guru				
		f. Siswa aktif dalam menanyakan hal-hal yang belum dipahami				
		g. Siswa aktif melakukan pembelajaran				
		h. Siswa bertukar karangan narasi				
		i. Siswa menguasai materi pembelajaran				
		Jumlah skor				

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor ideal= ...

3. Angket

Angket yang disebarkan berupa angket dengan pertanyaan-pertanyaan tertutup. Peneliti merumuskan beberapa pertanyaan dengan disertai beberapa pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan pengalamannya.

Tabel 3.4

Format Angket

No.	Pernyataan	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Keterampilan menulis sangat penting				
2.	Semua orang harus belajar menulis				
3.	Materi pembelajaran menulis dalam hal memparafrasekan puisi menjadi karangan narasi bermanfaat				
4.	Materi pembelajaran menulis dalam hal memparafrasekan puisi menjadi karangan narasi mudah				
5.	Pembelajaran menulis karangan narasi dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi sangat menyenangkan				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6.	Pembelajaran menulis karangan narasi dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi menjadi sangat mudah				
7.	Dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi saya dapat menulis dengan santai				
8.	Dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi saya dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, dan pesan secara tertulis melalui sebuah karangan				
9.	Dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi saya mendapat banyak inspirasi				
10.	Dengan metode Sugestopedia berbasis musikalisasi puisi saya dapat menulis karangan narasi dengan lancer				
11.	Musikalisasi puisi dalam metode Sugestopedia membuat saya lebih tertarik untuk menulis karangan narasi				
12.	Musikalisasi puisi yang diputar dalam pembelajaran membuat saya memahami dan memperoleh bahan untuk menulis				
13.	Kegiatan menentukan tema dan pokok-pokok penjelas memudahkan saya dalam menulis karangan narasi				
14.	Pertanyaan yang dilontarkan guru sebagai rangsangan menulis membuat saya mengingat kejadian sebelumnya				
15.	Saya senang belajar menulis karangan narasi				

Instrumen di atas dinyatakan valid karena sudah berdasarkan pertimbangan para pakar lewat diskusi dan saran yang diberikan. Instrumen divalidasi oleh dua orang pakar (pakar adalah dosen Bahasa Indonesia).

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Teknik statistik deskriptif dan inferensial ini digunakan sebagai alat bantu penulis dalam memahami data. Langkah awal yang akan dilakukan yaitu melakukan pengolahan data untuk menguji hipotesis dengan bantuan *software excel* dan *SPSS 18*. Berikut proses pengolahan data penelitian ini.

1. Memberikan skor pada hasil karangan narasi siswa dengan instrumen yang digunakan seperti pada tabel 3.2 dimana secara garis besar menilai aspek unsur karangan narasi, bahasa, isi, pengorganisasian, dan tata tulis.
2. Menyajikan statistik deskriptif skor prates dan pascates yang meliputi skor tertinggi, skor terendah, dan rata-rata.
3. Melakukan uji normalitas pada data skor prates dan pascates kemampuan menulis karangan narasi. Susetyo (2010:271) pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data (sampel) yang digunakan dalam penelitian. Data yang mendekati distribusi normal memiliki kemiringan yang cenderung seimbang.
4. Menguji homogenitas data prates dan pascates kemampuan menulis karangan narasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok homogen atau tidak homogen. Susetyo (2010:296) memaparkan langkah-langkah pengujian homogenitas dengan SPSS sebagai berikut.
 - a. Masukkan data dalam format SPSS dengan format kolom satu penimbang dan kolom dua nilai.
 - b. Pilih menu analysis, compare means, dan pilih Oneway Anova.
 - c. Pilih Option dan tandai Descriptive dan homogeneity of Variance test.
 - d. Pilih continue.
 - e. Pilih OK.
5. Menguji perbedaan antara prates dan pascates kedua kelompok kemampuan menyimak informasi dengan uji t.
6. Menentukan signifikansi hasil kedua tes.
7. Menafsirkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji t